#### **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian secara sistematis dan ringkas berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan sekaligus akan dijabarkan saran kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan hasil penelitian.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kepatuhan senam diabetes melitus dengan *angkle brachial index* pasien diabetes melitus di Puskesmas Randudongkal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebagian besar responden pada kelompok diabetes melitus di Puskesmas Randudongkal berumur 51 – 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, lama menderita diabetes < 5 tahun dan tidak ada riwayat merokok.</li>
- 2. Setelah dilakukan senam diabetes secara teratus selama 6 bulan, pada pengukuran nilai *angkle brachial index* pada responden sebanyak 30 responden didapatkan nilai normal pada 29 responden (96,7%) dan iskemik ringan pada 1 responden (3,3%).
- 3. Sebagian besar responden patuh melaksanakan senam diabetes sejumlah 21 responden (70,0%) dan tidak patuh melaksanakan senam 9 responden (30%).
- 4. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan senam diabetes melitus dengan nilai *angkle brachial index* sesudah diberikan latihan fisik senam diabetes pada pasien diabetes melitus tipa 2 di Puskesmas Randudongkal.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada manfaat penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

# 1. Mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan secara objektif mengenai penanganan gangguan sirkulasi darah pada penderita diabetes melitus tipe 2.

## 2. Puskesmas Randudongkal

Pusat – pusat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, meningkatkan kepatuhan pasien mengikuti senam diabetes mellitus sebagai salah satu penatalaksanaan untuk mencegah komplikasi diabetes melitus.

Pusat kesehatan juga diharapkan dapat menerapkan pemeriksaan ABI terhadap penderita diabetes melitus guna diagnosis awal sirkulasi bagi penderita diabetes melitus. Pada pasien yang memiliki ABI nornal diharapkan untuk dilakukan penyuluhan tentang diet dan aktivitas guna mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes.

## 3. Pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya mengembangkan program penatalaksanaan berupa latihan fisik senam diabetes dalam rangka menangani gangguan sirkulasi darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

## 4. Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai ABI terutama mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan nilai ABI pada penderita diabetes melitus tipe 2.